

☐ Studi kasus

☐ kasus 1

☐ Seorang Farmasi di laboratorium diminta untuk  
☐ mengidentifikasi zat aktif dan zat tambahan  
☐ di suatu sampel.

☐ Sampel 1 : Salep berwarna putih

☐ Sisa pijar : +

☐ lakmus biru : merah

☐ Fluoresensi : biru lemah

☐  $FeCl_3$  : ungu langsung  $\rightarrow$  Derivat Salisilat

☐ Pereaksi Marquis : ungu rosa  $\rightarrow$  Derivat Salisilat

☐ Esterifikasi : bau ganda pura  $\rightarrow$  Asam Salisilat

☐ Jawab = Zat aktif : Asam Salisilat

☐ Zat Tambahan : Derivat Salisilat

☐ kasus 2

☐ Seorang Farmasi di laboratorium diminta untuk  
☐ mengidentifikasi zat aktif dan zat tambahan di  
☐ suatu sampel.

☐ Sampel 2 : larutan

☐  $CuSO_4$  : biru  $\rightarrow$  Sulfanilamid

☐ Reaksi kring : +

☐ Esterifikasi : bau ester (pisang ambon)  
☐  $\rightarrow$  Asam benzoat

☐ Dragendrop : +

☐ Mayer : +



Bauchar dat - +

$\text{FeCl}_3$  : biru - ungu muda

$\text{HNO}_3$  p = coklat, timbul gas  $\rightarrow$  Paracetamol  
sulfanilat terdiazotasi = +

Jawab = Zat aktif : Par , sulfanilamid  
Zat Tambahan : Asam benzoat

### Kasus 3

Seorang Farmasi di laboratorium diminta utk mengidentifikasi  
zat aktif dan zat tambahan dlm suatu sedlcan.

Sampel 3 - Tablet Putih

Ditambahkan  $\text{H}_2\text{SO}_4$  = lambat laun  
terbentuk warna hitam muda.

$\rightarrow$  Asam borat

Uji Molisch = +

larutan  $\text{I}_2$  = Warna biru

$\text{HNO}_3$  p - Warna hilang  $\rightarrow$  Dexametason

Jawab = Zat aktif = Dexametason

Zat Tambahan = Asam borat

### Kelas 4

Seorang Farmasi di laboratorium diminta utk mengidenti-  
fikasi zat aktif dan zat tambahan dlm suatu  
sedlcan.

Sampel 4: Serbuk merah

Ditambahkan asam-asam Peleat: Terbentuk

Warna  $\rightarrow$  Adeps. Lanae



uji molisch = +

$H_2SO_4$  P + x-naphtol = ungu hitam  $\rightarrow$  laktosa

Jawab : zat aktif = Adeps laras

+ = ?  
Zat tambahan : laktosa.